

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN METODE *TIME LINE*
PADA KELAS V AL-FATTAH SD ISLAM PLUS AL-AZHAR MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh :

**AHADIA NUR RACHMAH
NIM. D07216001**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JULI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahadia Nur Rachmah

NIM : D07216001

Jurusan Program Studi Fakultas : Pendidikan Dasar/ PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 20 Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan

A 6000 Rupiah stamp with a signature and the name Ahadia Nur Rachmah. The stamp is yellow and green, with the text "METERAI KEPERUSAHAAN" and "6000 RUPIAH". The signature is in black ink and the name "Ahadia Nur Rachmah" is printed below it, along with the NIM "D07216001".

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Ahadia Nur Rachmah

NIM : D07216001

Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DENGAN METODE *TIME LINE*
PADA KELAS V AL-FATTAH SD ISLAM PLUS AL-AZHAR
MOJOKERTO**

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Juni 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002



M. Bahri Mustofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ahadia Nur Rachmah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 03 Juli 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffar, M.Ag
NIP. 197010151997032001

Penguji II

Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusdivah, M.Ag
NIP. 197312272005012003

Penguji III

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji IV

M. Bahri Mustofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHADIA NUR RACHMAH
NIM : D07216001
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PGMI
E-mail address : ahadianur@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DENGAN METODE *TIME LINE* PADA KELAS V AL-FATTAH SD
ISLAM PLUS AL-AZHAR MOJOKERTO

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2020
Penulis

(AHADIA NUR RACHMAH)

Kondisi nyata yang terjadi di kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto pada materi Kedatangan Bangsa-bangsa Eropa di Indonesia yang idealnya kegiatan pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep materi tersebut, hal ini berbanding terbalik dengan apa yang terjadi yaitu rendahnya pemahaman peserta didik pada materi tersebut. Beberapa faktor, diantaranya peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep materi, kurangnya rasa ingin tahu terhadap terhadap muatan pelajaran IPS atau enggan untuk bertanya pada saat proses pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung, guru berkali-kali memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan tanya-jawab namun tidak ada peserta didik yang bertanya, sehingga peserta didik terkesan pasif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian harian di kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto, terdapat 70,83% peserta didik kelas V Al-Fattah mendapatkan nilai IPS kompetensi Peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia di bawah KKM (belum tuntas) yang ditentukan yaitu 70. Banyaknya 24 peserta didik dalam satu kelas, 1 peserta didik mendapatkan nilai 40. 2 peserta didik lainnya mendapatkan 50. 2 peserta didik mendapat nilai 60. 2 peserta didik mendapat nilai 65. 4 peserta didik mendapat nilai 75. 2 peserta didik mendapat nilai 78. 10 peserta didik mendapat nilai 80. 1 peserta didik mendapat nilai 95. Hal

tersebut menunjukkan bahwa hanya 17 peserta didik yang berhasil mencapai KKM.⁴

Maka dari itu, peneliti ingin melaksanakan penelitian metode pembelajaran alternatif dalam bentuk metode garis waktu (*time line*) adapun alasan menggunakan metode garis waktu (*time line*) dalam penelitian berdasarkan karakteristik peserta didik yang terarah sehingga peserta didik dapat belajar sesuai petunjuk yang diberikan oleh guru, namun terkadang pendiam sehingga terkesan pasif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan tujuan menggunakan metode garis waktu (*time line*) peserta didik memiliki keaktifan dalam belajar, daya ingat yang lebih tinggi, pemahaman konsep yang lebih besar, dapat mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari untuk kebutuhan sehari-hari. Sehingga metode pembelajaran ini cocok dipakai untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi ajar Kedatangan Bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V SD Islam Plus Al-Azhar.

Berdasarkan data tersebut guru sebagai para desainer pembelajaran sangat penting untuk memperhatikan berbagai karakter peserta didik dan strategi pembelajaran yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar.⁵ Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah memberikan mereka bertanya terlebih awal tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru.

⁴ Dokumen Penilaian Harian Mata Pelajaran IPS Kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019 pada tanggal 15 oktober 2019

⁵ Ali Mudlofir, Evi Fatimatur R, “*Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*” (Jakarta:Rajawali Pers,2007).,83

Metode ini menggugah peserta didik untuk menyampaikan kunci belajar yaitu waktu salah satunya adalah menerapkan metode garis waktu (*time line*).

Pada penelitian terdahulu yang relevan dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Garis Waktu (*Time Line*) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Al-Wathoniyah Bekasi Timur” yang dilakukan oleh Kori Sundari dan Rofiah diperoleh hasil yaitu terlihat adanya peningkatan persentase pra tindakan mendapat 75 atau lebih besar sebesar 40% setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 52% , siklus II sebesar 68% dan pada siklus III meningkat menjadi 84%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman konsep melalui metode Garis Waktu (*Time Line*).

Metode Garis Waktu (*Time Line*) efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS. Pada penerapnya metode Garis Waktu (*Time Line*) dapat menggugah peserta didik untuk menyampaikan kunci belajar yaitu waktu salah satunya. Dengan metode Garis Waktu (*Time Line*) ini peserta didik bisa melihat urutan kejadian dan akhirnya juga bisa menyimpulkan hukum-hukum seperti sebab akibat dan bahkan bisa meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan Garis Waktu (*Time Line*) beserta rentetan

peristiwanya. Semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, juga semangat dalam kerjasama kelompok dan dapat meningkatkan nilai evaluasi.⁶

Berdasarkan kenyataan dan uraian di atas, mendorong peneliti untuk mengangkat masalah ini menjadi bahan penelitian dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Metode *Timeline* Pada Kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Metode *Timeline* dalam meningkatkan pemahaman materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia mata pelajaran IPS pada kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah penerapan metode *Timeline* pada kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk menangani permasalahan rendahnya pemahaman materi Kedatangan Bangsa-bangsa Eropa di Indonesia pada peserta

⁶ Kori Sundari and Rofiah, “Peningkatan Pemahaman Melalui Metode Time Line (Garis Waktu) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Al-Wathoniyah Bekasi Timur” 6, no. 1 (2018): 81.

didik kelas V SD Islam Plus Al-Azhar dengan menerapkan metode *Timeline* pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto.

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dengan menggunakan 2 siklus, setiap siklusnya dilaksanakan dengan menyelesaikan 1 (satu) kompetensi dasar selama 2 x 35 menit. Setiap siklus dilaksanakan dengan langkah- langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Timeline* dalam meningkatkan pemahaman waktu dan kronologi materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode *Timeline* pada kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto.
2. Untuk mengetahui peningkatan metode *Timeline* dalam meningkatkan pemahaman waktu dan kronologi materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode *Timeline* pada kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto.

E. Lingkup Penelitian

Dalam penelitian diharuskan memiliki pokok masalah yang terfokus dalam permasalahan yang akan dibahas. Hal ini diberikan lingkup penelitian supaya

lebih terfokus dan tuntas dalam memecahkan permasalahan sehingga hasilnya akurat. Batasan atau ruang lingkup penelitian ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan menggunakan Metode *Timeline* (Garis Waktu).
3. Materi yang dipakai pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah kedatangan bangsa-bangsa eropa di indonesia yang merupakan satuan materi dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terbatas Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada pada kurikulum 2013 yakni pada:
 - a. Kompetensi Inti
KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 - b. Kompetensi Dasar
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
 - c. Indikator
3.4.1 Menjelaskan siapa bangsa barat.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga dan membantu memahami seberapa besar pengaruh metode *timeline* yang pada umumnya guru belum pernah mengajarkan dengan metode ini.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan metode pembelajaran yang nantinya dapat diimplementasikan dalam mengajarkan mata pembelajaran IPBS.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memunculkan ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran secara aktif serta meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada mata pembelajaran IPS sehingga mampu mengimplementasikan konsep yang telah dipelajari dan meningkatkan hasil belajarnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman diartikan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.⁷ Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Pemahaman menurut Sudijoni adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman menurut Rosser adalah suatu abstraksi yang mewakili satu kelas objek, kejadian, kegiatan atau hubungan yang mempunyai atribut sama. Pemahaman menurut Heruman yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami suatu konsep

⁷ Pemahaman (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/paham>, 13 November 2019

Setelah de Houtman, armada Belanda datang ke Indonesia menyusul. Hal ini mengakibatkan lalu lintas Indonesia – Belanda menjadi ramai. Armada Belanda yang pertama mencapai Maluku adalah armada kedua. Mereka berhasil melakukan pembelian rempah-rempah di sana.

Pada awalnya, Belanda memang gagal menghadapi persaingan dengan Portugis, baik di Maluku maupun di pelabuhan-pelabuhan lain di Indonesia. Namun, karena armada Belanda semakin hari semakin bertambah, sedikit demi sedikit armada Portugis mulai terdesak. Akhirnya Portugis terusir dari Maluku dan itu menandai era kolonialisme Belanda di Indonesia. Sejak saat itu, pedagang-pedagang Belanda semakin banyak yang datang ke Maluku.

1) Lahirnya VOC

Untuk mengatasi persaingan diantara pedagang-pedagang Belanda sendiri, pada tanggal 20 Maret 1682 Belanda membentuk VOC (Vereenigde OostIndische Compagnie) atau persekutuan Dagang Hindia Timur atas usulan Johan Van Oldenbarneveld. Tujuan pembentukan VOC tidak lain adalah menghindari persaingan antar pengusaha Belanda (intern) serta mampu menghadapi persaingan dengan bangsa lain terutama Spanyol dan Portugis sebagai musuhnya (ekstern). VOC dipimpin oleh De Heren Zeventien (Dewan Tujuh Belas) yang berkedudukan di Amsterdam. Oleh Pemerintahan Belanda, VOC diberi oktrooi (hak-hak istimewa). Artinya dengan hak-hak

tersebut berarti VOC memiliki kekuasaan seperti suatu negara. Mereka dapat bertindak bebas tanpa harus konsultasi terlebih dulu dengan pemerintah Belanda di negeri induk. Hak-hak istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Dianggap sebagai wakil pemerintah Belanda di Asia.
- b) Memonopoli perdagangan.
- c) Mencetak dan mengedarkan uang sendiri.
- d) Mengadakan perjanjian.
- e) Menaklukkan perang dengan negara lain.
- f) Menjalankan kekuasaan kehakiman.
- g) Pemungutan pajak.
- h) Memiliki angkatan perang sendiri.
- i) Mengadakan pemerintahan sendiri.

Untuk melaksanakan kekuasaannya di Indonesia diangkatlah jabatan Gubernur Jenderal VOC, seperti Pieter Both yang merupakan Gubernur Jenderal VOC pertama yang memerintah tahun 1610 – 1619 di Ambon. Jan Pieterzoon Coen, merupakan Gubernur Jenderal kedua yang memindahkan pusat VOC dari Ambon ke Jayakarta (Batavia) karena letaknya strategis di tengah-tengah Nusantara sehingga memudahkan pelayaran ke Belanda.

Sedangkan dalam melaksanakan pemerintahan, VOC banyak mempergunakan tenaga bupati. Sementara bangsa Cina dipercaya untuk

pemungutan pajak dengan cara menyewakan desa selama waktu yang campur tangan terhadap kerajaan-kerajaan di Nusantara, antara lain Mataram, Banten, Banjar, Sumatra, Gowa, serta Maluku. Akibat hak monopoli yang dimilikinya, VOC memaksakan kehendaknya sehingga menimbulkan permusuhan dengan kerajaan-kerajaan di Nusantara. Untuk menghadapi perlawanan bangsa Indonesia VOC meningkatkan kekuatan militernya serta membangun benteng-benteng seperti di Ambon, Makasar, Jayakarta dan lain-lain.

- 2) Cara Belanda Memeroleh Monopoli Perdagangan di Nusantara
 - a. Melakukan pelayaran Hongi (Hongi Tockten) untuk memberantas penyelundupan. Tindakan yang dilakukan VOC adalah merampas setiap kapal penduduk yang menjual langsung rempah-rempah kepada pedagang asing seperti Inggris, Perancis dan Denmark. Hal ini banyak dijumpai di pelabuhan bebas Makasar.
 - b. Melakukan Ekstirpasi, yaitu penebangan tanaman milik rakyat. Tujuannya adalah mempertahankan agar harga rempah-rempah tidak merosot bila hasil panen berlebihan (over produksi).
 - c. Perjanjian dengan raja-raja setempat, terutama yang kalah perang wajib menyerahkan hasil bumi yang dibutuhkan VOC dengan harga yang ditetapkan VOC. Penyerahan wajib disebut *Verplichte Leverantie*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas merupakan deskripsi proses tindakan yang akan dikenakan kepada peserta didik secara detail dan padat. Dengan kata lain, metode penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas berisi langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti dalam mengenakan tindakan kepada peserta didik. secara terperinci, di dalam langkah-langkah penelitian tersebut.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas, istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian kelas merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan di kelas.³⁵ Dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu: (1) model Kurt Lewin, model Kemmis dan Mc Taggart, (3) model John Elliot, dan (4) model Dave Ebbut.³⁶ Dari keempat model penelitian tersenut penelitian menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Adapun alasan peneliti memilih Kemmis dan Mc Taggart karena di dalam satu siklus atau putaran terdiri atas empat komponen seperti yang dilaksanakan Kurt Lewin. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan (*planning*) , (b) tindakan (*acting*); (c)

³⁵ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Buku Panduan Wajib Bagi Para Pendidik* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013).94

³⁶ Sukidin dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Penerbit Insan Cendekia, 2002). 10

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian untuk hasil fokus tindakan yang dikehendaki antara lain sebagai berikut:

- a. Variable Input : kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto.
- b. Variable Proses : Penerapan metode *timeline* pada Mata Pelajaran IPS Materi Kedatangan Bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.
- c. Variable Output : Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode *time line*.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto. Pada rencana tindakan, jenis penelitian yang akan digunakan berdasarkan hasil refleksi awal. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas, istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian kelas merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan di kelas. Model yang digunakan adalah Model Kemmis dan MC. Taggart. Adapun model Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud menggambarkan adanya empat tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Penelitian tindakan kelas ini

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model yang digunakan adalah Model Kemmis dan Mc Taggart ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Pelaksanaan siklus I dilakukan pada Senin, 09 Maret 2020 sedangkan siklus II pada Sabtu, 14 Maret 2020. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 26 peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan Metode Pembelajaran Garis Waktu (*Time Line*) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Adapun pemerolehan data perihal tingkat pemahaman didapatkan dari hasil tes pada peserta didik yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sedangkan pemerolehan data perihal berlangsungnya penerapan Metode Pembelajaran Garis Waktu (*Time Line*) didapatkan dari hasil wawancara dan observasi pada guru dan

Pelaksanaan tahap tindakan ini ada tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut sama dengan RPP yang telah disusun dan divalidasi pada tahap menyusun rancangan tindakan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode Garis Waktu (*Time Line*). Berikut ini adalah kegiatan proses pembelajaran pada siklus I:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dimulai dengan guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik. Kemudian guru mengecek semangat peserta didik dengan melakukan tepuk V Al-Fattah "*I am the best prok prok prok, you are the best prok prok prok, we are the best prok prok prok, Al-Fattah...always the best!*" dengan antusias dan kompak. Selanjutnya guru menanyakan kepada peserta didik dengan berkata "Siapa yang tidak masuk hari ini?" dan dijawab oleh peserta didik. Kemudian guru mengajak semua peserta didik berdo'a sebelum belajar. Setelah berdo'a bersama selesai, guru melakukan apresepsi dengan mengajak peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya dan memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini, guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan dengan menuliskan judul

materi di papan tulis. Peserta didik membaca teks “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat” terlebih dahulu. Kemudian guru membuka sesi tanya jawab kepada peserta didik sesuai bacaan tersebut.

Peserta didik membentuk kelompok menjadi 4 kelompok, tiap kelompok 6-7 anak. Setiap perwakilan kelompok maju ke depan untuk mendengarkan penjelasan guru tentang membuat garis waktu (*time line*) dan mengambil nomor yang telah di acak oleh guru. Ketua kelompok menyampaikan materi yang telah disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.

Guru memberi waktu peserta didik berdiskusi untuk menemukan informasi pada buku peserta didik tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat” bersama kelompoknya, masing-masing anggota kelompok menuliskan hasil diskusi dengan menggunakan garis waktu.

Kemudian perwakilan kelompok maju ke depan dengan nomor yang telah di acak oleh guru untuk menuliskan hasil diskusi di papan tulis sesuai dengan garis waktu (*time line*) yang sudah dipersiapkan oleh guru secara bergantian dan menjelaskan hasil tulisan pada garis waktu di papan tulis. Dilanjut peserta didik diajak guru secara bersama-sama membuat kesimpulan.

Kelompok yang mendapatkan nilai terbaik diberi penghargaan oleh guru sebagai upaya hasil belajar kelompok. Guru memberikan

Dalam lembar observasi terdapat 15 aspek yang diamati oleh observer yang berisi kegiatan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari hasil skor yang diperoleh keseluruhan aspek didapatkan jumlah skor 45 dengan skor maksimal 60. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka skor akhir yang didapat guru ialah 75 Hasil skor ini termasuk kriteria cukup sehingga masih terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Dalam lembar observasi terdapat 15 aspek yang diamati oleh observer yang berisi kegiatan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari hasil skor yang diperoleh keseluruhan aspek didapatkan jumlah skor 39 dengan skor maksimal 60. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka skor akhir yang didapat peserta didik ialah 65 Hasil skor ini termasuk kriteria cukup sehingga masih terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, pelaksanaan pada siklus I sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk siklus I. Namun, terdapat beberapa hal yang dikatakan kurang maksimal sehingga

suatu indikator kinerja yang telah disusun belum tercapai secara maksimal dan perlu diadakan perbaikan guna mendongkrak prestasi peserta didik.

- 1) Terdapat peserta didik yang kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya.
- 2) Hanya sebagian peserta didik yang aktif dalam bertanya dan menjawab.
- 3) Beberapa peserta didik tidak memperhatikan arahan dari guru ketika berkelompok tapi tidak semua.
- 4) Beberapa peserta didik yang terlibat aktif selama berdiskusi tapi tidak semua.
- 5) kalimat soal yang menimbulkan salah pengertian.

Adapun hal-hal yang dilakukan untuk perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjuk peserta didik yang dirasa pendiam dan tidak aktif dalam hal bertanya jawab selama proses pembelajaran.
- 2) Guru lebih bergerak secara dinamis selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dengan penuh perhatian sehingga anggota kelompok cepat menemukan informasi.
- 4) bahasa jadi terlihat mudah.

Berdasarkan tabel diatas, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik yang dinyatakan tuntas yaitu 88,46% sedangkan persentase tidak tuntas 11,54% dengan nilai rata-rata 86,73 kategori baik. Dapat diketahui bahwa jumlah seluruh peserta didik 26 terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Dari 26 peserta didik tersebut menunjukkan bahwa hanya 23 peserta didik yang tuntas sedangkan 3 peserta didik lainnya belum tuntas.

Dari paparan hasil siklus I dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman peserta didik materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia menggunakan metode garis waktu (*time line*) banyak peserta didik yang mendapat nilai sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 70. dan persentase ketuntasan belajar yang didapat sudah mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan yaitu $\geq 80\%$

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Observer melakukan pengamatan hanya sebagai pengamat saja dan tidak mengikuti proses berkegiatan. Hal yang diamati adalah aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar

Pembelajaran (RPP) yang telah disusun untuk Siklus II yang merupakan hasil perbaikan dari siklus I. Pada siklus II, terlihat peningkatan yang dialami oleh peserta didik. Hal tersebut terlihat sebagaimana berikut ini: peserta didik sudah percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya, peserta didik mulai memperhatikan arahan dari guru ketika berkelompok, peserta didik sudah terlihat aktif selama berdiskusi dan peserta didik menyelesaikan lembar soal individu dengan kalimat soal yang terlihat lebih mudah.

Merujuk pada hasil yang diperoleh pada siklus II, terlihat peningkatan dalam hal perolehan persentase hasil tes dan observasi baik dari aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Maka peneliti dan guru kelas memutuskan untuk tidak melaksanakan siklus selanjutnya karena suatu indikator kinerja yang telah disusun telah terpenuhi.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan menunjukkan adanya suatu peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan pemahaman mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia. Pada sub bab ini akan dirincikan pembahasan terkait peningkatan yang terjadi setelah menggunakan penerapan metode pembelajaran Garis Waktu (*Time Line*) pada proses pembelajaran. Di bawah ini pemaparan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun. Dengan metode garis waktu (*time line*) ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dalam materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia.

Hal ini dikarenakan dalam metode pembelajaran yang telah diterapkan tersebut peserta didik akan mudah mempelajari, memahami dan menganalisis kembali informasi yang masuk dalam proses pembelajaran. Hal ini termasuk dari kelebihan penggunaan Metode Garis Waktu (*Time Line*) yaitu peserta didik mudah memahami materi yang diberikan oleh pendidik karena sangat cocok.

Dalam pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran Garis Waktu (*Time Line*) ini berhasil memenuhi indikator pembelajaran yakni menjelaskan siapa bangsa barat; menjelaskan faktor yang melatarbelakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia; menjelaskan kapan bangsa Barat mulai melakukan penjajahan; menjelaskan dimana Bangsa pertama kali pertama kali mendarat di Indonesia; menjelaskan mengapa bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra; menjelaskan bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan. Hal ini berhasil dilakukan ketika peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Dari keterangan di atas serta grafik peningkatan kegiatan belajar menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dengan Garis Waktu (*Time Line*) di Kelas V Al-Fattah SD Islam Plus Al-Azhar Mojokerto telah

- Permendikbud No 24 Tahun 2016 Tentang Mata Pelajaran IPS.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sundari, Kori, dan Rofiah. "Peningatan Pemahaman Melalui Metode Time Line (Garis Waktu) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Al-Wathoniyah Bekasi Timur" 6, no. 1 (2018): 79–89.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dsar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Suyadi. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Buku Panduan Wajib Bagi Para Pendidik*. Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- Syaiful, Bahri Djamarah, dan Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- "Undang-Undang RI No.20." In *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat (1), 2003.
- Utami, Ima Wahyuni Putri, and Arda Purnama Putra. "ANALISIS FAKTA PADA MUATAN IPS DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 KELAS IV SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 3, no. 1 (2017): 57–58.
- Wowo, Sunaryo Kuswana. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Zainal Aqib dkk. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SD/MI*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.